

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui¹.

Jenis penelitian ini adalah komparasi yang berarti membandingkan. Penelitian komparasi ini bertujuan untuk membandingkan penyesuaian diri antara dua kelompok santri dari lulusan yang berbeda, yaitu lulusan SD dan lulusan MI. Berdasarkan sifat analisisnya termasuk penelitian kausal komparatif, dimana hubungan sebab akibat dapat diselidiki lewat pengamatan terhadap konsekuensi yang sudah terjadi dengan melihat ulang data yang ada untuk menentukan faktor-faktor penyebab yang mungkin terjadi, data yang dikumpulkan dari peristiwa yang terjadi kemudian dipilih salah satu atau lebih efek (variabel dependen) dan menguji data dengan menelusuri kembali waktu untuk mencari penyebab, melihat hubungan dan memahami arti.

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakter dari unit observasi yang mempunyai variasi dalam dunia pendidikan unit yang banyak digunakan adalah manusia, contohnya variabel yang dapat diobservasi dari unit manusia adalah umur, tinggi badan, kemampuan membaca, jenis kelamin, indeks prestasi dan lain-lain.

Variabel tergantung (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas². Variabel dependen sering juga disebut sebagai variabel hasil, akibat, atau juga variabel tanggapan dan juga variabel jawaban. Selain disebut seperti itu variabel tergantung juga populer dengan variabel terikat.

Dalam penelitian ini memakai satu variabel yaitu variabel dependen yaitu penyesuaian diri. Penyesuaian diri merupakan satu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik dan frustrasi yang dialami di dalam dirinya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

² Ibid., 39

kesimpulannya³. Populasi dalam penelitian ini adalah santri baru pondok pesantren Al-Madienah Denanyar Jombang yang duduk di bangku Madrasah Tsanawiyah/MTs yang berjumlah 68 santri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *Sampling Jenuh*, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel yang berjumlah 68 santri. Perincian pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Sampling Jenuh

Status	Jumlah Santri	Sampel
Santri Baru Lulusan SD	29	29
Santri Baru Lulusan MI	39	39
Jumlah	68	68

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala penyesuaian diri. Jenis skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 148

⁴ Ibid.,

skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan⁵.

Selain Skala, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi yaitu suatu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang sifatnya data tidak terbatas oleh ruang dan waktu⁶.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik⁷. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan adalah skala Penyesuaian Diri.

Skala penyesuaian diri akan disusun berdasarkan teori Schneiders yang terbagi menjadi 7 aspek, yaitu kontrol terhadap emosi yang berlebihan, mekanisme pertahanan diri yang minimal, frustrasi personal yang minimal, kemampuan untuk belajar, belajar dari pengalaman masa

⁵ Ibid., 168

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 144

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 151

lalu, sikap realistik dan objektif, pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri. Setiap aspek-aspek tersebut akan diturunkan menjadi beberapa indikator dan kemudian diuraikan ke dalam sejumlah pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel*, dimana subjek diberikan empat alternatif pilihan yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk aitem yang *favorabel*, pilihan SS akan mendapatkan skor empat sedangkan untuk aitem yang *unfavorabel* pilihan SS akan mendapatkan skor satu. Skor yang tinggi pada skala penyesuaian diri menunjukkan subjek cenderung memiliki penyesuaian diri yang tinggi sedangkan skor yang rendah pada skala penyesuaian diri menunjukkan subjek cenderung memiliki penyesuaian diri yang rendah.

Tabel 3.2

***Blue Print* Skala Penyesuaian Diri sebelum Uji Coba**

No	Aspek	Indikator	Aitem (F)	Aitem (UF)	Jumlah Aitem	Bobot
1	Kontrol terhadap emosi yang berlebihan	a. Menenangkan diri	13, 3, 44	22, 50, 47	24	25%
		b. Mengatasi dorongan emosi dalam bentuk penyaluran emosi dengan melakukan kegiatan positif	12, 55, 62	19, 46, 52		
		c. Mempertahankan sikap positif yang realistis terutama dalam menghadapi masa-masa sulit	10, 38, 45	5, 18, 49		
		d. Emosi yang stabil	2, 63, 71	29, 51, 72		
2	Mekanisme pertahanan diri yang	a. Kondisi psikologis stabil dalam menghadapi masalah	1, 60	4, 58		20%
		b. Memecahkan problem	15, 42	33, 37		

	minimal	adaptif (penyesuaian)			12	
		c. Tidak mengeluh terhadap keadaan	16, 41	25, 36		
3	Frustrasi personal yang minimal	a. Mengontrol dan mengendalikan frustrasi secara sehat, wajar dan profesional	26, 24	9, 59	8	15%
		b. Mengorganisir tingkah laku dalam menyelesaikan masalah	31, 56	27, 48		
4	Kemampuan untuk belajar	a. Mengikuti pelajaran dengan baik	35, 47	6, 23	8	15%
		b. Memusatkan perhatian terhadap pelajaran yang diikuti	32, 65	8, 68		
5	Belajar dari pengalaman masa lalu	a. Belajar dari pengalaman	17, 34	21, 64	8	15%
		b. Toleran terhadap pengalaman yang traumatik	11, 67	20, 66		
6	Sikap realistik dan objektif	Mengetahui kekuatan dan menerima keterbatasan diri	7, 28, 53	39, 43, 61	6	5%
7	Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri	Melakukan perencanaan yang cermat dengan mempertimbangkan untung dan rugi	14, 54, 70	30, 40, 69	6	5%
Jumlah			36	36	72	100%

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen adalah menguji keandalan alat ukur dan kesahihan item dalam instrumen sehingga dapat diketahui kualitas instrumen yang digunakan. Adapun dalam penelitian ini, uji coba instrumen atau skala dilakukan di Pondok Pesantren Bustanul Hikmah

Dumpiangung Kembangbahu Lamongan dan dilakukan pada santri baru yang masih duduk di sekolah Mts dan SMP yang berjumlah 35 santri.

G. Analisis Data

Analisis data adalah suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian, setelah mengumpulkan data, maka data yang diperoleh tersebut akan dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif. Proses menghubungkan dan memisah-misahkan atau mengelompokkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain, sehingga diperoleh suatu kesimpulan disebut analisis data. Dalam penelitian ini, apabila asumsi data berdistribusi normal terpenuhi, serta jumlah sampel lebih dari 30 dan datanya mempunyai skala pengukuran interval atau rasio, maka analisis statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Rumus yang digunakan adalah *T-test of Independent*, namun jika syarat tidak terpenuhi akan digunakan statistik non parametrik.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tabulasi Data

Tabulasi data yaitu proses penyajian data dalam bentuk tabel. Tabulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data berupa tingkat penyesuaian diri santri.

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah⁸.

Uji validitas bertujuan untuk menguji akurasi skala psikologi terhadap data yang dihasilkan, sehingga terdapat kesesuaian antara alat ukur dan subjek yang di ukur⁹.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi yang berupa validasi terhadap item-item dalam tes melalui *profesional judgement*¹⁰. Sedangkan standart pengukuran yang digunakan dalam menentukan validitas item mengacu pada pendapatnya Suharsimi Arikunto bahwa suatu item dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ¹¹.

⁸ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 5-6

⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 287

¹⁰ Syaifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri* (edisi kedua), (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 95-97.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 146

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*) artinya keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, dan konsistensi, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya¹².

Pengujian reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Hal ini bertujuan agar menghasilkan skor konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan¹³.

Perhitungan reliabilitas item untuk skala dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan dianalisis dengan menggunakan software SPSS. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas¹⁴.

¹² Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*,. 4

¹³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 83.

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas*,.86.

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas alat ukur adalah dengan menggunakan teknik pengukuran *Alpha Chornbach*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 tapi berupa rentang skala¹⁵.

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

4. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, deskripsi data digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi mean, modus, median, standar deviasi, dan varians.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau biasa disebut asumsi klasik.

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji normal atau tidaknya sampel penelitian. Selain itu uji normalitas juga digunakan untuk menentukan statistik parametrik atau statistik

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian*,. 196

nonparametrik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis data. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov smirnov*.

Perhitungan dalam uji normalitas ini akan menggunakan *software* SPSS. Untuk mengetahui normalitas dapat digunakan skor *Sig.* yang ada pada hasil perhitungan *Kolmogrov-Smirnov*. Bila angka *Sig.* lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Semua karakteristik populasi dapat bervariasi antara satu populasi dengan yang lain. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Populasi-populasi dengan varians yang sama besar dinamakan populasi dengan varians yang homogen, sedangkan populasi-populasi dengan varians yang tidak sama besar dinamakan populasi dengan varians yang heterogen.

Pada penelitian ini uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas dengan menggunakan *One Way Anova* dengan menggunakan SPSS

dengan taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka data bervariasi homogen, tetapi apabila kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak bervariasi homogen.